

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT
PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA PADA PILWALI MAKASSAR
2020**

**(Studi terhadap Mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas Tahun
Akademik 2015-2020)**

AZISAN

E041171516



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT
PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA PADA PILWALI MAKASSAR
2020**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Ilmu Politik pada Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik*

AZISAN

E041171516

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT
PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA PADA PILWALI MAKASSAR
2020**

Disusun dan Diajukan Oleh:

AZISAN

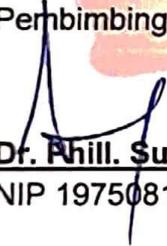
E041171516

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Studi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Pada tanggal 31 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Dr. Phill. Sukri, M.Si.

NIP 197508182008011008


Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP, M.IP.

NIP 198011142008121002

Mengetahui,

Ketua Departemen

Ilmu Politik




Drs. Andi Yakub, M.Si., Ph.D.

NIP 196212311990031023

HALAMAN PENERIMAAN

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP TINGKAT
PARTISIPASI POLITIK MAHASISWA PADA PILWALI MAKASSAR
2020**

Disusun dan Diajukan Oleh:

AZISAN

E041171516

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh panitia ujian skripsi pada
Program Studi Ilmu Politik Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
Makassar, Senin 31 Januari 2022.

Menyetujui,

PANITIA UJIAN

Ketua : Dr. Phill Sukri, S.IP, M.Si. (.....)

Sekretaris : Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP, M.IP. (.....)

Anggota : Dr. Sakinah Nadir, S.IP, M.Si. (.....)

Anggota : Haryanto, S.IP, M.A. (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azisan
NIM : E041171516
Program Studi : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul:

“Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pilwali Makassar 2020” adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 8 Februari 2022

Yang menyatakan,


Azisan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang sampai hari ini masih memberikan nikmat kesempatan serta kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/Skripsi ini yang berjudul; “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pilwali Makassar 2020” (Studi terhadap Mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas Tahun Akademik 2015-2020). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan dan kelemahan penulis, Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis bermaksud mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Phill. Sukri, M.Si. selaku pembimbing utama serta penasihat akademik dan Ibu Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP., M.IP. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan dengan sabar dan ikhlas, terima kasih telah meluangkan tenaga, waktu serta pemikirannya dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Terima kasih yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak **Muhammad Sanusi** dan Ibu **Ermil Tandilo** yang telah mendidik dan membesarkan, serta kakak-kakak tercinta **Abdul Hamid MS, Aswan MS**, dan adik tersayang **Putri Nuraiani MS**, yang telah memberikan doa, kasih sayang dan dukungan serta motivasi.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Prof. Dwi Aries Tina Pulubuhu, MA selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Prof. Dr. Armin, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin beserta Staf dan jajarannya.
3. Bapak Drs. H. Andi Yakub, M.Si, Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Politik FISIP Unhas.
4. Seluruh Dosen Pengajar dan staff Departemen Ilmu Politik, (Alm.) Prof. Dr. Muh. Kausar Bailusy, MA; Prof. Dr. Armin, M.Si; Prof Muhammad M.Si; Dr. Muhammad Saad, MA; Drs. H. A. Yakub, M.Si, Ph.D; A. Naharuddin S.IP, M.Si; Dr. Phil Sukri, M.Si, Ph.D; A. Ali Armunanto, S.IP., M.Si; Dr. Ariana Yunus, S.IP, M.Si; Dr. Gustiana A. Kambo S.IP, M,Si; Endamg Sari, S.IP, M.Si; Ummi Suci Fathiah, S.IP, M.IP; Hariyanto, S.IP, M.A; (Alm.) Prof Basir

Syam, M.Ag; Imran, S.IP, M.Si; Dr. Sakinah Nadir, S.IP, M.Si; Dian Ekawaty, S.IP, M.A. dan Zulhajar, S.IP, M.Si.

5. Seluruh staf pegawai Departemen Ilmu Politik.
6. Kepada seluruh responden mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas yang telah meluangkan waktunya demi membantu kelancaran penelitian ini.
7. Kepada Rani Nuspira, S.IP terima kasih telah membersamai perjalanan selama perkuliahan dukungan dan bantuannya sangat berarti.
8. Kepada NTI SQUAD, terima kasih telah menjadi tempat bernaung, tempat berceoteh dan tempat mengutarakan mimpi yang terlalu tinggi.
9. Kepada Stranger Squad terima kasih telah menjadi penghilang rasa stress, menjadi penghibur, dan pembangkit tawa.
10. Kepada teman-teman Dekrit17, terima kasih telah menjadi keluarga kedua, memberikan canda tawa dan semangat.
11. Kepada teman-teman jurusan Ilmu Politik terima kasih atas kerja sama, bantuan dan dukungan selama menempuh perkuliahan.
12. Kepada keluarga besar Himapol FISIP Unhas yang telah menjadi ruang dalam mengembangkan diri.
13. Kepada rekan-rekan D'B3 Voice FISIP Unhas yang telah menjadi wadah dalam mengembangkan minat dan bakat, kepada Moch.

Dienul Fajry K, S.IP, M.Si. terima kasih atas ilmu dan bimbingannya selama berkecimpung dalam dunia musik.

Serta kepada seluruh teman-teman penulis yang belum sempat dituliskan satu per satu. Dengan segala keterbatasan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga dapat menyempurnakan segala kekurangan dalam skripsi ini. Akhir kata sekian dan terima kasih.

Makassar, 8 Februari 2022

Penulis

Abstrak

Azisan. NIM E041171516. Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pilwali Makassar 2020. Dibimbing oleh Pembimbing Utama Dr. Phil. Sukri, M.Si. dan Pembimbing Pendamping Ummi Suci Fathiah, S.IP, M.IP.

Pengguna media sosial semakin banyak dan semakin meluas, mulai dari hanya sekedar kepentingan pribadi, bisnis-komersial, hingga urusan politik. Hal tersebut dapat dilihat, misalnya fenomena pemasaran politik di Indonesia, baik itu pemilu legislatif, pemilu presiden, maupun pemilihan kepala daerah (pilkada). Kampanye politik tidak lagi sekedar memanfaatkan *above line media* (seperti televisi, koran, majalah, radio, tabloid) dan *below line media* (seperti brosur, pamflet, spanduk, dan lain sebagainya), tetapi kampanye politik juga memanfaatkan *new media*, dalam hal ini media sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menyorot pengaruh dari penggunaan media sosial Instagram terhadap partisipasi politik mahasiswa pada pemilihan walikota Makassar 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang disebar secara daring (*online*) dengan menggunakan fitur *google form* yang disebar kepada mahasiswa Ilmu Politik 2015-2020. Dalam penelitian ini, menggunakan konsep media sosial Instagram dan teori partisipasi politik. Adapun dalam mengolah data yang diperoleh, menggunakan program IBM SPSS Statistics 21.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel (media sosial Instagram dan partisipasi politik) berada pada angka 0,559, dengan kata lain korelasi dari kedua variabel tersebut adalah sedang. Adapun kontribusi media sosial Instagram dalam mempengaruhi partisipasi politik mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas tahun akademik 2015-2020 sebesar 31,2 %, sedangkan sisanya yakni 68,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti isu terkini, ketokohan calon, partai pengusung calon dan lain sebagainya. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa media sosial Instagram berpengaruh terhadap partisipasi politik mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas tahun akademik 2015-2020.

Kata Kunci: *media sosial Instagram, partisipasi politik, Pilwali Makassar 2020*

Abstract

Azisan. NIM E041171516. The Influence of Social Media Instagram on the Level of Student Political Participation in the 2020 Makassar Mayoral Election. Supervised by Main Advisor Dr. Phil. Sukri, M.Si. and Advisor Umami Suci Fathiah, S.IP, M.IP.

Nowadays, the social media are increasing in various activities. It is start from the personal interests, commercial-bussines, until the political affairs. In Indonesia, that phenomena could be seen also in political field for example the political marketing where related to the legislative election, presidential election, as well as the regional head election or pilkada. One of political marketing aspect in this term related to the political campaigns. As a political activity, it not just realize in the line media (such as television, newspapers, magazines, radio, tabloids) and below line media (such as brochures, pamphlets, banner, and others), but it also occurs thru the new media, in this case the social media.

This study aims to analyze the influence of using social media, Instagram of the student related to their political participation. It based on the regional head election that was in Makassar in 2020. The research conducted in the quantitative inquiry. Thru this method data collected by use questionnaire where was distributed online thru google form feature. It was distributed to the students of Political Department, Universitas Hasanudin who are in the year 2015-2020. This research used the concept of social media Instagram and the theory of political participation. The data manage by use the program of IBM SPSS Statistics 21.

Based on that research, the result showed that correlation between both variable (social media Instagram and political participation) is at 0,559, where it called as the medium level. As for the contribution of social media Instagram in influencing the participation of students is 31,2% while 68,8% influenced from other outside factors from other variable that are not include in this study such us the current issues, the character of the candidate, the party carrying the candidate and so on. The results of hypothesis show that social media Instagram has an effect on the participation of the student.

Keywords: social media Instagram, political participation, Makassar mayoral election 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Hipotesis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Media Sosial	11
2.1.1 Instagram.....	13
2.2 Partisipasi Politik	15
2.2.1 Pengertian Partisipasi Politik.....	15
2.2.2 Bentuk-bentuk Partisipasi Politik	16
2.2.3 Faktor-faktor Partisipasi Politik.....	16
2.3 Telaah Pustaka.....	18
2.4 Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Latar Belakang Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.4 Identitas Responden.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.1 Sumber Data Primer	32
3.5.2 Sumber Data Sekunder.....	33
3.6 Uji Validitas dan Reabilitas	33
3.6.1 Uji Validitas	33
3.6.2 Uji Reliabilitas	38
3.7 Teknik Analisis Data	40
3.7.1 Uji Regresi Linear Sederhana	40
3.8 Skala Likert.....	41

3.9	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	42
3.10	Metode Penyajian Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pilwali Makassar 2020.....	45
4.1.1	Media Sosial Instagram.....	45
4.1.2	Partisipasi Politik.....	60
4.2	Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Politik FISIP Unhas tahun akademik 2015-2020 pada Pilwali Makassar 2020.....	73
4.2.1	Uji Hipotesis Dalam Analisis Regresi Linear Sederhana.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN.....		89

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Ilmu Politik tahun Akademik 2015-2020 yang Berdomisili Makassar dan Memiliki Instagram Aktif.....	4
Tabel 3.3 Data Mahasiswa Ilmu Politik Tahun Akademik 2015-2020 yang Berdomisili Makassar dan Memiliki Instagram Aktif.....	27
Tabel I 3.4 Data Mahasiswa Ilmu Politik tahun Akademik 2015-2020 yang Berdomisili Makassar dan Memiliki Instagram Aktif	29
Tabel II 3.4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel III 3.4 Identitas Responden Berdasarkan Tahun Akademik	31
Tabel IV 3.4 Identitas Responden Berdasarkan Pengguna Instagram	31
Tabel I 3.6.1 Distribusi Nilai r Tabel	35
Tabel II 3.6.1 Uji Validitas Terhadap Variabel X (Media Sosial Instagram).....	37
Tabel III 3.6.1 Uji Validitas Terhadap Variabel Y (Partisipasi Politik)	37
Tabel I 3.6.2 Output Reliabilitas Variabel X (Media Sosial Instagram).....	39
Tabel II 3.6.2 Output Reliabilitas Variabel Y (Partisipasi Politik)	39
Tabel I 4.1.1 Aktif Menggunakan Instagram	46
Tabel II 4.1.1 Calon Walikota dan Wakil Walikota Makassar masing-masing (1,2,3, dan 4) membagikan konten seluas-luasnya tanpa adanya batasan di akun pribadi maupun akun kampanye masing-masing pasangan calon	48
Tabel III 4.1.1 Pada akun Instagram masing-masing pasangan calon walikota Makassar (1,2,3, dan 4) menyediakan informasi dan visi misi pasangan calon	49
Tabel IV 4.1.1 Pada akun Instagram kampanye maupun akun pribadi masing-masing pasangan calon walikota Makassar (1,2,3, dan 4) menyediakan informasi program kerja dan mudah saya mengerti.....	51
Tabel V 4.1.1 Pada akun Instagram kampanye maupun akun pribadi masing-masing pasangan calon walikota Makassar (1,2,3, dan 4) memberikan wadah untuk saya berinteraksi dengan pasangan calon	52

Tabel VI 4.1.1	Saya memilih pasangan calon walikota Makassar karena akun Instagram kampanye yang dimiliki membagikan kegiatan kampanye lewat postingan yang membuat saya tertarik akan sosok pasangan calon tersebut	54
Tabel VII 4.1.1	Masing-masing pasangan calon walikota Makassar (1,2,3, dan 4) memiliki akun Instagram pribadi yang menarik perhatian saya	55
Tabel VIII 4.1.1	Saya terlibat dalam memberikan like/comment/share pada akun Instagram kampanye maupun akun Instagram pribadi pasangan calon walikota Makassar	57
Tabel IX 4.1.1	Saya sering mencari kembali informasi di akun Instagram kampanye maupun Instagram pribadi masing-masing pasangan calon walikota untuk memperjelas pilihan saya	58
Tabel I 4.1.2	Saya menggunakan hak pilih pada Pilwali Makassar 2020.....	60
Tabel II 4.1.2	Saya memilih salah satu pasangan calon walikota pada pilwali Makassar 2020 karena percaya kepada calon yang saya pilih bisa memimpin Kota Makassar dengan baik	62
Tabel III 4.1.2	Saya ikut terlibat dalam kegiatan mensosialisasikan salah satu pasangan calon walikota yang saya duung pada pilwali Makassar 2020	63
Tabel IV 4.1.2	Saya melakukan kegiatan sosialisasi di akun Instagram pribadi saya untuk salah satu pasangan calon walikota yang saya dukung pada pilwali Makassar 2020	65
Tabel V 4.1.2	Saya terlibat dalam diskusi mengenai pasangan calon walikota pada pilwali Makassar 2020	66
Tabel VI 4.1.2	Saya melakukan diskusi di akun Instagram pribadi saya mengenai pasangan calon walikota yang saya pilih pada pilwali Makassar 2020	68
Tabel VII 4.1.2	Saya bergabung dengan kelompok pendukung untuk mendukung pasangan calon yang saya pilih pada pilwali Makassar 2020	69
Tabel VIII 4.1.2	Saya aktif dalam kelompok pendukung untuk mendukung salah satu pasangan calon pada pilwali Makassar 2020.....	70

Tabel I 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel II 4.2 Hasil Uji Linearitas	76
Tabel III 4.2 Interpretasi Koefisien Korelasi	78
Tabel IV 4.2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Media Sosial Instagram (X) terhadap Variabel Partisipasi Politik (Y) Mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas Tahun Akademik 2015-2020 pada Pilwali Makassar 2020	79
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	81

Daftar Gambar

Gambar	1.1	Pengguna Instagram di Indonesia (Website NapoleonCat.com).....	3
Gambar	2.4	Skema Pikir	22
Gambar	4,2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak berlangsungnya kehidupan manusia, teknologi pun hadir dan berbanding lurus dengan perkembangan serta tingkat kebutuhan manusia dalam keberlangsungan hidupnya. Semakin modern kehidupan manusia maka semakin modern pula teknologi. Pada hakikatnya, perilaku manusia adalah berkomunikasi sesamanya. Manusia berkomunikasi dengan menggunakan teknologi yang diciptakannya dengan akal. Dengan akalnya pula, manusia ingin hidup yang lebih baik, keluar dari masalah, hidup lebih aman, serta menjalin hubungan sosial dengan manusia lainnya. Hingga saat ini, arus teknologi terus melakukan perkembangan dengan berevolusi, salah satu bidang yang perkembangannya sangat pesat yaitu teknologi komunikasi dan informasi.

Saat ini, manusia seolah tak bisa lepas dari peran teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangannya pun dimanfaatkan oleh politisi dengan berbagai macam cara. Jika politisi terdahulu langsung turun ke jalan bertemu dengan warga bahkan menggunakan teknologi seperti radio dan televisi, maka untuk saat ini politisi menggunakan

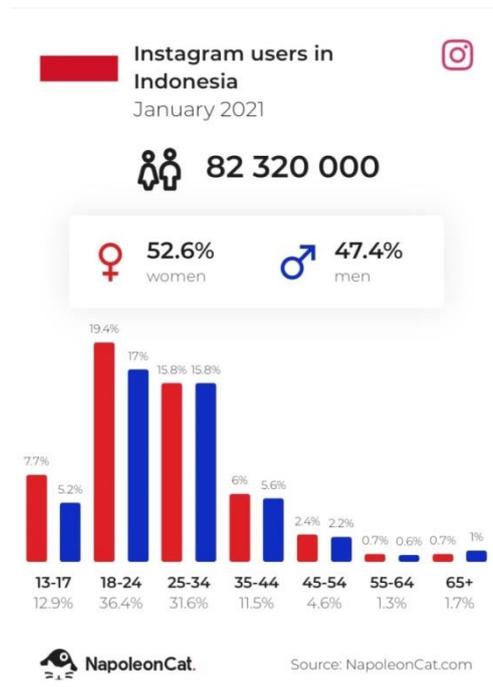
teknologi yang lebih canggih dan murah serta menarik yaitu membangun citra dan berkampanye menggunakan media sosial.

Andriadi (2017), menjelaskan media sosial mulai digunakan secara intensif dalam aspek politik memiliki konteks yang lebih spesifik. Media sosial oleh publik dijadikan sebagai medium baru untuk mengekspresikan partisipasi politik, sementara bagi para politisi media sosial menjadi sarana baru dalam menjalin komunikasi, membangun interaksi, dan menyebarkan informasi politis kepada publik. Media sosial memberikan keleluasaan penuh kepada setiap warga negara untuk mengaktualisasikan partisipasi politiknya. Andriadi juga menjelaskan bahwa media sosial memberikan ruang alternatif bagi publik untuk mengekspresikan partisipasi politiknya. Salah satu yang paling korelatif dengan fakta ini adalah generasi muda yang memang merupakan segmen sosial paling akrab dengan media sosial (Munzir, A.A. Asmawi & Zetra, A 2019).

Semakin hari, pengguna media sosial semakin banyak dan semakin meluas, mulai dari hanya sekedar kepentingan pribadi, bisnis-komersial, hingga urusan politik. Hal tersebut dapat dilihat, misalnya fenomena pemasaran politik di Indonesia, baik itu pemilu legislatif, pemilu presiden, maupun pemilihan kepala daerah (pilkada). Kampanye politik tidak lagi sekedar memanfaatkan *above line media* (seperti televisi, koran, majalah, radio, tabloid) dan *below line media* (seperti brosur, pamflet, spanduk, dan

lain sebagainya), tetapi kampanye politik juga memanfaatkan *new media*, dalam hal ini media sosial.

Gambar 1.1 Pengguna Instagram di Indonesia
Website NapoleonCat.com



Menurut laporan terbaru dari NapoleonCat¹, salah satu perusahaan analisis Sosial Media Marketing yang berbasis di Warsawa, Polandia, terdapat 82.320.000 pengguna Instagram di Indonesia pada Januari 2021, yang merupakan 30% dari seluruh populasi. Mayoritas terbanyak penggunanya yaitu dari kalangan wanita dengan persentase 52.6%. Orang yang berusia 18 sampai 24 adalah kelompok pengguna terbesar (30.000.000). Perbedaan tertinggi antara pria dan wanita terjadi pada

¹Diakses melalui: www.napoleoncat.com Diakses pada tanggal 3 Februari 2021, pukul 00.28

orang yang berusia 13 hingga 17 tahun, dimana perbedaannya yaitu wanita lebih banyak 2.000.000. Sebelumnya, berdasarkan data dari NapoleonCat, pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 62.230.000 pada tahun 2020 yang mana sangat mengalami kenaikan pengguna pada tahun 2021. Dengan melihat pengguna Instagram yang sangat besar, hal ini menjadi peluang yang sangat besar, khususnya pada calon-calon yang berkontestasi pada pemilihan walikota Makassar, dan hal tersebutlah yang menarik untuk meneliti pengaruh dari media sosial Instagram terhadap partisipasi politik mahasiswa.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Ilmu Politik tahun Akademik 2015-2020 yang Berdomisili Makassar dan Memiliki Instagram Aktif.

No.	Angkatan	Berdomisili Makassar	Memiliki Instagram Aktif
1.	Ilmu Politik 2015	2 orang	2 akun
2.	Ilmu Politik 2016	7 orang	7 akun
3.	Ilmu Politik 2017	13 orang	13 akun
4.	Ilmu Politik 2018	20 orang	20 akun
5.	Ilmu Politik 2019	23 orang	23 akun
6.	Ilmu Politik 2020	25 orang	25 akun
	Total	90 orang	90 akun

Sumber: Hasil yang didapatkan pada setiap angkatan Mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas yang berdomisili Makassar

Data diatas adalah seluruh mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas yang berdomisili Makassar memiliki akun Instagram aktif. Dengan begitu adanya kemungkinan pengaruh Instagram yang melatarbelakangi mereka

untuk ikut berpartisipasi dalam pemilihan walikota Makassar 2020. Namun, dengan adanya ketidaksamaan latar belakang masing-masing individu, lingkungan Instagram yang berbeda, telusuran akun Instagram yang berbeda serta pandangan politik yang berbeda-beda, tidak menutup kemungkinan juga adanya hal-hal yang lain yang melatarbelakangi mahasiswa dalam melakukan partisipasi pada pemilihan Walikota Makassar 2020.

Calon Walikota dan Wakil Walikota Makassar 2020 lalu, mereka saling adu eksistensi di *Instagram*. Masing-masing dari calon Walikota dan Wakil Walikota pasti telah paham bahwa masyarakat Makassar khususnya dari kalangan muda telah melek teknologi dan sudah canggih, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa dengan eksis di *Instagram* akan berpengaruh bagi perolehan suara di TPS.

Masing-masing calon punya akun *Instagram* yang digunakannya dalam membangun citra dan melakukan kampanye. Seperti Danny Pomanto dengan akun pribadinya @dpramdhanpomanto dan pasangannya yaitu Fatmawati Rusdi dengan akun pribadinya @fatmawatirusdi, selain itu dari Munafri Arifuddin sering disapa Appi dengan akun pribadinya @appi_mika dan pasangannya yaitu Abd Rahman Bando dengan akun pribadinya @rahmanbando, selain itu dari H Syamsu Rizal atau biasa disapa deng Ical dengan akun pribadinya @deng.ical serta pasangannya yaitu Fadli Ananda dengan akun pribadinya @fadliananda, selain itu dari Irman Yasin

Limpo biasa disapa None dengan akun pribadinya @irmanyaslinlimpo_none dan Andi Zunnun Halid dengan akun pribadinya @zunnunhalid. Lewat akun pribadi media sosial *Instagram* masing-masing, mereka membangun citra juga melakukan kampanye untuk memperoleh perhatian dan peluang yang lebih selain lewat akun-akun kampanye milik tim sukses masing-masing calon.

Instagram dalam penelitian ini sebagai wadah yang dijadikan tempat membangun citra politik serta melakukan kampanye untuk menarik perhatian masyarakat sehingga memunculkan perilaku dalam berpartisipasi. Besarnya pengguna media sosial *Instagram* seperti yang ditunjukkan NapoleonCat, salah satu perusahaan analisis Sosial Media Marketing yang berbasis di Warsawa, Polandia, yang menunjukkan bahwa pengguna terbesar *Instagram* adalah kaum muda, sehingga *Instagram* bisa memberi pengaruh terhadap tingkat partisipasi kaum muda (Mahasiswa) pada Pilwali Makassar.

Alasan peneliti mengambil media sosial *Instagram*, karena aplikasi ini sangat melekat bagi kehidupan kaum muda saat ini, aplikasi tersebut sudah menjadi *lifestyle* sehingga penelitian ini cocok apabila disandingkan dengan Mahasiswa Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Aplikasi yang hits ini juga digunakan oleh banyak tokoh-tokoh politik seperti yang sudah peneliti sebut diatas. Tidak menutup kemungkinan bahwa pengaruh

Instagram ini menimbulkan pengaruh positif maupun negatif dalam Pilwali Makassar 2020 terhadap tingkat partisipasi politik Mahasiswa Ilmu Politik FISIP Universitas Hasanuddin.

Penelitian ini mengambil responden mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas, karena kaum muda dalam hal ini mahasiswa sangat erat kaitannya dengan media sosial dalam kehidupannya sehari-hari terutama media sosial *Instagram*. Selain itu mahasiswa Ilmu Politik yang dari segi pendidikan mempelajari pemahaman yang mendasar mengenai politik, pasti mereka lebih paham akan arti pentingnya partisipasi politik.

Selain itu alasan penelitian ini mengambil lokasi pada Pilwali Makassar, karena pada saat kegiatan politik (kampanye) pada Pilwali Makassar, terlihat masing-masing calon Walikota dan Wakil Walikota menggunakan media sosial *Instagram* sebagai wadah untuk menarik perhatian kaum muda, bahkan masing-masing dari paslon menggunakan jasa *Selebgram* (Selebriti Instagram) Makassar dalam mempromosikan masing-masing pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Makassar.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Sosial *Instagram* Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas pada Pilwali Makassar 2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, agar lebih terarah maka peneliti membatasi fokus penelitian ini, yakni:

1. Apakah media sosial *Instagram* memberikan pengaruh terhadap partisipasi politik mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas pada Pilwali Makassar 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui adanya pengaruh media sosial Instagram terhadap partisipasi politik Mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas, seperti pemberian suara, melakukan diskusi-diskusi politik tentang pasangan calon, bergabung dalam kelompok kepentingan serta ikut mengkampanyekan salah satu pasangan calon pada Pilwali Makassar 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian ini, yaitu:

a) Manfaat Akademis

Memberikan sumbangsih terhadap dunia akademisi khususnya terhadap Ilmu politik dalam kajian media dan partisipasi politik dalam memahami pengaruh media sosial *Instagram* terhadap partisipasi politik.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya serta informasi bagi seluruh masyarakat Indonesia secara umum dan masyarakat kota Makassar secara khusus tentang pengaruh media sosial *Instagram* terhadap partisipasi politik mahasiswa dalam Pilwali Makassar 2020.

1.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Terdapat dua macam hipotesis penelitian yakni hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel yang dipermasalahkan keterhubungannya, sedangkan hipotesis penelitian/hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis yang

menyatakan ada hubungan antara variabel yang dipermasalahkan keterhubungannya². Maka peneliti menuliskan hipotesisnya sebagai berikut:

H0: Media sosial Instagram tidak berpengaruh terhadap partisipasi politik mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas Tahun Akademik 2015-2020.

H1: Media sosial Instagram berpengaruh terhadap partisipasi politik mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas Tahun Akademik 2015-2019.

²Sanapiah Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2007. h. 103.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Media Sosial

Menurut Nasrullah (2015), media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan para penggunanya merepresentasikan dirinya maupun untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Setidaknya ada enam kategori besar dalam melihat pembagian media sosial, yakni: media jejaring sosial (social networking), jurnal online (blog), jurnal online sederhana atau mikroblog (microblogging), media berbagi (media sharing), penanda sosial (social bookmarking), media konten bersama atau Wiki. Pembagian jenis media sosial ke dalam kategori ini merupakan cara untuk mengetahui bagaimana jenis media sosial tersebut. (Munzir, A.A Asmawi & Zetra, A 2019. h.176).

Perkembangan teknologi digital yang banyak digemari oleh kalangan masyarakat dunia saat ini adalah media sosial. Media sosial saat ini merupakan tingkatan tertinggi teknologi digital. Oleh karena itu pengaruhnya pun juga sangat besar, hampir semua dimensi kehidupan manusia tidak luput dari penggunaan media sosial di kehidupan sehari-harinya.

Salah satu dimensi yang berpengaruh yaitu politik, media sosial saat ini dijadikan sebagai jembatan sebagai praktik demokrasi. Media sosial menjadi sebuah alat warga negara dalam partisipasi politik. Warga negara dapat mengekspresikan partisipasi politiknya dalam berbagai macam cara, yang awalnya dalam bentuk kontak fisik, dengan adanya media sosial masyarakat bisa melakukan secara maya-nonfisik.

Adapun karakteristik media sosial sebagai berikut³:

1. Konten, yang dimaksud ialah konten yang dibagikan kepada khalayak seluas-luasnya dan tidak ada batasannya.
2. Context, informasi muncul tanpa melalui suatu gatekeeper dan tidak ada yang menghambatnya, yang dimaksud adalah segala sesuatu postingan yang di share merupakan dari satu jalur tanpa adanya orang lain yang menjadi perantara.
3. Isi pesan yang disampaikan dilakukan secara dalam jaringan dan langsung.
4. Konten dapat diterima secara dalam jaringan dengan waktu yang singkat dan sapat terjadi pejudaan dalam penerimaannya itu semua tergantung waktu interaksi yang ditentukan khalayak sendiri.

³Ani Mulyati, Dkk, *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014, h. 27.

5. Media sosial dijadikan penggunaanya untuk pengaktualisasian diri.
6. Dalam konten media sosial ada beberapa aspek fungsional seperti identitas, interaksi, berbagi (sharing), kehadiran (eksistensi), hubungan (koneksi atau relasi), reputasi (status) dan kelompok (group).

Smith (2009), munculnya media partisipatif, seperti blog, forum online, streaming video dan situs jaringan sosial (SNS), memungkinkan berbagai produksi konten yang mengesankan oleh pengguna akhir non teknis.⁴ Sebuah survei tahun 2009 menemukan bahwa 83% dari warga usia 18 sampai 24 tahun yang mempunyai profil SNS, dua pertiga telah menggunakannya untuk setidaknya salah satu kegiatan politik berikut: menemukan siapa yang dipilih teman mereka, memposting konten politik, mencari informasi calon, memulai atau bergabung dengan kelompok politik, dan 'berteman' dengan kandidat.⁵

2.1.1 Instagram

Instagram merupakan salah satu jejaring sosial yang populer saat ini. Di dalamnya fokus kepada berbagi foto penggunaanya. Instagram terdiri

⁴Holli A. Semetko & Margaret Scammell. *The SAGE Handbook of Political Communication*. Bandung: Nusa Media 2016. h. 243

⁵ *Ibid.*

dari dua kata yaitu "insta" dan "gram". Insta berasal dari kata instan, yang dapat diartikan dengan kemudahan dalam melihat dan mengambil foto. Kata gram berasal dari kata telegram, yang dapat diartikan dengan mengirimkan sesuatu (foto) kepada orang lain.⁶

Saat ini Instagram sangat diminati oleh penggunanya smartphone karena mereka bisa saling berbagi foto satu sama lain. Selain itu, setiap penggunanya juga dapat saling berkomentar foto yang telah dibagikan. Jadi, Instagram dapat menghubungkan orang-orang yang belum dikenal. Jejaring sosial ini sangat populer terutama dikalangan remaja zaman sekarang.

Instagram dalam penelitian ini sebagai wadah yang dijadikan tempat membangun citra politik serta melakukan kampanye untuk menarik perhatian masyarakat sehingga memunculkan perilaku dalam berpartisipasi. Besarnya pengguna media sosial *Instagram* seperti yang ditunjukkan NapoleonCat, salah satu perusahaan analisis Sosial Media Marketing yang berbasis di Warsawa, Polandia, yang menunjukkan bahwa pengguna terbesar *Instagram* adalah kaum muda, sehingga *Instagram* bisa memberi pengaruh terhadap tingkat partisipasi kaum muda (Mahasiswa) pada Pilwali Makassar.

⁶ Agus Hipnuludin. *Politik Era Digital*. Yogyakarta: Suluh Media 2019. h. 12

2.2 Partisipasi Politik

2.2.1 Pengertian Partisipasi Politik

Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik dalam menentukan pemimpin Negara dengan cara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*). Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, mengadakan hubungan (*contacting*) atau *lobbying* dengan pejabat daerah atau parlemen, menjadi anggota partai atau salah satu gerakan social dengan kegiatan langsung, dan sebagainya⁷.

Senada dengan pendapat diatas, Menurut Rasinski dan Tyler dalam buku Muslim Mufti menjelaskan bahwa inti partisipasi politik adalah tindakan masyarakat yang dapat mempengaruhi keputusan politik. Asumsinya orang yang paling tahu tentang keinginan (masyarakat) adalah masyarakat atau individu. Oleh karena itu, partisipasi individu dalam

⁷Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Cetakan ke-12. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2015 h.367.

masyarakat sangat berperan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pemerintah, yang menyangkut harkat kehidupan mereka⁸.

2.2.2 Bentuk-bentuk Partisipasi Politik

Partisipasi sebagai kegiatan dibedakan menjadi dua yaitu partisipasi aktif dan partisipasi pasif⁹. Partisipasi aktif mencakupi kegiatan warga Negara mengajukan usul mengenai suatu kebijakan umum, mengajukan alternatif kebijakan umum yang berbeda dengan kebijakan pemerintah, mengajukan kritik dan saran perbaikan untuk meluruskan kebijaksanaan, membayar pajak, dan ikut serta dalam kegiatan pemilihan pimpinan pemerintahan. Adapun partisipasi pasif antara lain berupa kegiatan menaati aturan pemerintah, menerima dan melaksanakan begitu saja setiap keputusan pemerintah.

2.2.3 Faktor-faktor Partisipasi Politik

Melihat partisipasi politik seseorang atau kurang berpartisipasi dalam proses politik pastinya mempunyai faktor yang mempengaruhinya. Ramlan Surbakti menjelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi politik seseorang:¹⁰

⁸ Muslim Mufti, *Teori-teori Politik*, Bandung: Pustaka Setia, 2012. h. 151.

⁹ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Grasindo. h. 142.

¹⁰ Ramlan Surbakti, *op.cit.*, h. 144

- a. Kesadaran politik, yaitu kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga Negara. Ini menyangkut pengetahuan seseorang tentang lingkungan masyarakat dan politik, serta menyangkut minat dan perhatian seseorang terhadap lingkungan masyarakat dan politik tempat di mana ia berada/hidup.
- b. Sikap dan kepercayaan pada pemerintah, yaitu penilaian seseorang terhadap pemerintah: apakah ia menilai pemerintah dapat dipercaya dan dapat dipengaruhi atau tidak.

Partisipasi politik dalam versi lain juga dibedakan dalam dua bentuk, pertama partisipasi konvensional yakni pemberian suara (voting) dalam kegiatan pemilihan umum, diskusi politik, kegiatan kampanye, membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan, serta komunikasi individual dengan pejabat politik/administratif. Yang kedua partisipasi non-konvensional yakni, pengajuan petisi, berdemonstrasi, konfrontasi, mogok, tindakan kekerasan politik terhadap harta benda, serta tindakan kekerasan politik terhadap manusia¹¹.

¹¹Arifin Rahman. *Sistem Politik Indonesia dalam Perspektif Struktural Fungsional*, Surabaya: SIC, 2002, h. 132.

2.3 Telaah Pustaka

Sepanjang penelusuran penulis mengenai penelitian ini, terdapat tiga pustaka yang peneliti jadikan sebagai instrumen perbandingan. Adapun judul yang hampir serupa yang ditulis oleh:

- a. Afindiary Novalinda Viani¹² dalam skripsinya *Media Baru dan Partisipasi Politik “Pengaruh Twitter Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Remaja dalam Pilkada Serentak 2015 pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2014”*. Penelitian ini membahas tentang pengaruh media microbloggingtwitter terhadap tingkat partisipasi politik remaja dalam Pilkada serentak 2015 dikalangan mahasiswa fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan survey langsung di lapangan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah adanya pengaruh positif antara penggunaan media jejaring microblogging twitter terhadap tingkat partisipasi politik remaja Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta yang artinya terdapat pengaruh

¹²Afindiary Novalinda Viani, *Media Baru dan Partisipasi Politik: Pengaruh Twitter Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Remaja dalam Pilkada Serentak 2015 pada Mahasiswa 2014*,(Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Surakarta, 2017).

penggunaan microblogging Twitter terhadap tingkat partisipasi politik remaja dalam pilkada Serentak 2015.

- b. Adelia Rorianti¹³ dalam skripsinya “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pilgub DKI Jakarta 2017”. Penelitian ini melihat pengaruh penggunaan Media Sosial Instagram dalam wadah perpolitikan pada Pilgub DKI Jakarta 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data berbentuk kuesioner. Hasil penelitian yang didapatkan diketahui bahwa media sosial Instagram berpengaruh sangat rendah terhadap partisipasi politik sebesar 10,6% sedangkan 89,4% sisanya merupakan variable lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian.
- c. Amirul Hasan¹⁴ dalam skripsinya “Pengaruh Media Terhadap Tingkat Partisipasi Politik”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh media terhadap partisipasi politik masyarakat Ciputat pada Pilkada Provinsi Banten Tahun 2006. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode data angka dan

¹³Adelia Rorianti, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pilgub DKI Jakarta 2017*. (Skripsi, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

¹⁴Amirul Hasan, *Pengaruh Media Terhadap Partisipasi Politik (Studi Kasus Masyarakat Ciputat pada Pilkada Provinsi Banten Tahun 2006*, (Skripsi, Program Studi Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007)

observasi lapangan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Adapun hasil penelitian yang didapatkan ialah adanya pengaruh yang rendah antara media dan partisipasi politik masyarakat Ciputat pada pelaksanaan Pilkada Provinsi Banten tahun 2006 sebesar 12,2%.

Dari ketiga rujukan diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Peneliti mencoba meneliti berfokus pada pengaruh media sosial Instagram terhadap partisipasi politik Mahasiswa khususnya Mahasiswa Ilmu Politik. Selain itu penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu meliputi ruang lingkup penelitian yaitu Mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas Tahun Akademik 2015-2020 yang berdomisili Makassar serta proses pengambilan sampelnya pun berbeda.

2.4 Kerangka Berpikir

Untuk memperjelas penalaran yang menjadi fokus permasalahan terkait penelitian ini maka dibutuhkan kerangka pemikiran sehingga penelitian ini sampai kepada jawaban sementara (Hipotesis). Dalam penelitian ini variabel yang dilihat dan saling mempengaruhi, yaitu Instagram dan Partisipasi politik.

Instagram dalam penelitian ini sebagai wadah yang dijadikan tempat membangun citra politik serta melakukan kampanye untuk menarik perhatian masyarakat sehingga memunculkan perilaku dalam berpartisipasi. Peneliti melihat peran media sosial Instagram sebagai alat kampanye serta pembentukan citra politik dari para calon Walikota dan Wakil Walikota. Adapun partisipasi politik disini, peneliti melihat keikutsertaan baik aktif maupun pasif dari mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas dalam Pilwali Makassar 2020.

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mengidentifikasi pengaruh media sosial Instagram dengan partisipasi politik Mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas dengan menggunakan analisa kuantitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu survey terhadap mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas yang telah ditarik sampelnya dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang terkumpul dalam kuesioner. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui pengaruh media sosial Instagram terhadap tingkat partisipasi politik Mahasiswa Ilmu Politik FISIP Unhas pada pemilihan walikota Makassar tahun 2020.

Peneliti membuat skema pikir sebagai berikut:

Gambar 2.4 Skema Pikir

